

BAB VI

PENUTUP

Pada bagian akhir dari skripsi ini, penulis akan menutup keseluruhan rangkaian penelitian yang penulis lakukan dengan memberikan sebuah kesimpulan yang logis dan holistic terkait beberapa temuan dan pembahasan yang telah penulis temukan serta analisis yang telah di bahas. Selain adanya kesimpulan secara menyeluruh, penulis juga akan menulis beberapa saran yang bersifat akademis ataupun praktis, penulis berharap agar skripsi ini dapat memberikan kontribusi yang dapat terwujud. Oleh karena hal itu, pada bagian akhir skripsi ini penulis akan menutup dengan kesimpulan dan saran berdasarkan penelitian atau pembahasan yang telah penulis teliti pada skripsi ini.

6.1 Kesimpulan

Setelah melalui beberapa sub-bab maupun sub-bagian diatas, maka didapatkan beberapa kesimpulan yang dapat dikatakan penting untuk dicatat dari penelitian pada skripsi ini. poin kesimpulan tersebut diambil dari poin atau intisari pentingnya pembahasan. Oleh karena itu, refleksi teoritis juga akan penulis tuliskan pada skripsi ini. berikut beberapa poin yang akan penulis jabarkan terkait pembahasan yang telah diteliti pada sub-bab atau sub-bagian di atas, yaitu:

- a. Pembahasan mengenai rasisme merupakan pembahasan yang telah ada sejak dari dahulu dan tidak pernah terselesaikan. Rasisme kerap kali terjadi dan menimpa warga dengan etnis atau ras Asia, terlebih lagi dengan adanya pandemi Covid-19. Kebencian terhadap ras Asia semakin meningkat khususnya keturunan China yang bertempat tinggal di Amerika Serikat yang dianggap sebagai sebuah faktor yang menyebabkan menyebarnya rantai virus Covid-19 dengan disengaja.
- b. Warga Asia sadar akan pentingnya nilai anti-rasisme yang harus dierjuangkan. Bukan hanya mereka, namun masyarakat

transnasional dibelahan dunia telah menyadari bahwa tindakan rasisme dapat merugikan kelompok minoritas. Kesadaran akan pentingnya kampanye “*Stop Asian Hate*” disebarkan kepada masyarakat lintas negara.

- c. Kampanye dengan menggunakan slogan dan tagar “*Stop Asian Hate*” yang dilakukan oleh masyarakat lintas negara atau biasa disebut dengan masyarakat transnasional mempunyai tujuan agar warga Asia keturunan China dapat hidup dengan nyaman tanpa adanya gangguan dalam menjalani kehidupannya. Gerakan sosial dengan menyuarakan anti-rasisme merupakan sebuah gerakan yang selalu difokuskan, fenomena ini menyangkut nilai moral individu.

Penulis berharap dengan adanya skripsi ini dapat bermanfaat bagi kajian selanjutnya, khususnya kepada para akademisi atau peneliti terkait dengan keberlanjutan dari studi ataupun kajian mengenai topik yang diangkat dalam skripsi ini. Kajian mengenai peran masyarakat transnasional dalam studi Hubungan Internasional dapat terus berlanjut melalui adanya studi-studi lanjutan terkait peran masyarakat global dalam isu rasisme.

Oleh karena itu, sangat penting untuk melihat bagaimana komunitas transnasional berperan aktif dalam menyuarakan isu rasisme. Dalam penelitian ini, pembahasan yang diangkat dalam penelitian ini dinilai penting karena bermanfaat dalam menyadarkan kita akan pentingnya peran masyarakat transnasional dalam mengatasi diskriminasi rasial dengan hak asasi manusia (HAM). Penting untuk membahas alasan spesifik dibalik hal ini karena seperti kita ketahui isu terkait rasisme sedang menjadi topik hangat dalam beberapa tahun terakhir, khususnya di Amerika.

Gerakan ini masih aktif memperjuangkan keadilan hak-hak warga negara Asia, slogan *Stop Asian Hate* juga menjadi trend yang digunakan ketika terjadi kasus rasisme terhadap warga negara Asia di berbagai belahan dunia. Slogan ini telah menjadi trend dan menggugah berkembangnya sikap

dan keberanian perusahaan transnasional dalam bertindak dan mengungkapkan hal-hal yang menyimpang dari norma yang telah ditetapkan. Slogan ini diharapkan dapat mempengaruhi cara dunia memberikan perhatian terhadap isu rasisme yang masih marak hingga saat ini.

Hal ini menurut penulis sangat penting untuk dilakukan para akademisi maupun peneliti agar pengakuan terhadap peran masyarakat sipil semakin meningkat, sehingga aspirasi ataupun kampanye yang dilakukan oleh masyarakat global di kemudian hari, mendapat perhatian dan pengakuan yang baik dari para pengambil kebijakan. Oleh karena itu, dengan adanya kajian-kajian tentang peran masyarakat transnasional yang semakin banyak, maka kebijakan yang akan diberlakukan bisa lebih proporsional dan tidak merugikan salah satu pihak atau menguntungkan salah satu pihak saja, dalam hal ini konteks yang dimaksud terkait diskriminasi ras atau suatu etnis.

